

ANALISIS SIKLUS BISNIS GLOBAL DAN RISIKO FISKAL :

Studi Empiris ASEAN-5 periode 2000-2014



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

SARAH AULIA

NIM : 12020113130095

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sarah Aulia
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113130095
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS SIKLUS BISNIS GLOBAL
DAN RISIKO FISKAL : Studi Empiris
ASEAN-5 periode 2000-2014**
Dosen Pembimbing : Akhmad Syakir Kurnia, SE, M.Si, Ph.D

Semarang, 31 Mei 2017

Dosen Pembimbing

(Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D.)

NIP. 197306101998021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Sarah Aulia
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113130095
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / IESP
Judul Skripsi : **ANALISIS SIKLUS BISNIS GLOBAL
DAN RISIKO FISKAL : Studi Empiris
ASEAN-5 periode 2000-2014**

Tim Penguji:

1. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D (.....)
2. Prof. Dr. FX. Sugiyanto, MS (.....)
3. Dr. Nugroho, SBM., MSP (.....)

Mengetahui,
Pembantu Dekan I,

Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt.

NIP. 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Sarah Aulia, menyatakan bahwa skripsi dengan Judul: Analisis Siklus Bisnis Global dan Risiko Fiskal : Studi Empiris ASEAN-5 periode 2000-2014, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 31 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

(Sarah Aulia)

NIM 12020113130095

ABSTRACT

This thesis aims to analyze global business cycle and fiscal risk in ASEAN-5 which is expected to be explained by several explanatory variables including primary balance/GDP, oil price, economic growth, output gap, and LIBOR interest rate. More specifically, this thesis focus on the effect of oil price with Debt/GDP is a benchmark of fiscal risk. This research used panel data of ASEAN-5 period 2000-2014. Prior to conducting the analysis, this study looked at the correlation coefficients between the cycle components (output gap) and the primary balance per GDP to identify the fiscal policy character in each country. The cycle component is calculated by using the difference between original series and trend components using Hodrick Prescott Filter. The fiscal policy characteristics of Indonesia, Malaysia, Phillipines, and Thailand apply procyclical policies while singapore implements countercyclical fiscal policy. The results of the analysis conducted using the fixed effect method show the global business cycle and world oil price fluctuations affect the fiscal risks. The results of this study indicate when the business cycle in a state of booming domestic governments tend to increase government spending and create fiscal risks. Meanwhile, the LIBOR and Primary Balance rate per GDP which is a variable derivative of the fiscal sustainability concept has an effect on fiscal risk. However, economic growth has no effect because the current debt is the tax burden in the future.

Keyword : Global Business Cycle, World Oil Price, Fiscal Risk, Hodrick-Prescott Filter, Fixed Effect Method

ABSTRAKSI

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis siklus bisnis global dan risiko fiskal ASEAN-5 yang diharapkan dapat dijelaskan oleh beberapa variabel penjelas mencakup *output gap*, harga minyak dunia, pertumbuhan ekonomi, keseimbangan primer per PDB dan suku bunga LIBOR. Lebih khusus, skripsi ini juga akan melihat bagaimana pengaruh harga minyak dengan Utang per PDB yang menjadi tolak ukur risiko fiskal dengan menggunakan data panel ASEAN-5 tahun 2000-2014. Sebelum melakukan analisis, penelitian ini melihat koefisien korelasi antara komponen siklus (*output gap*) dan keseimbangan primer per PDB untuk mengidentifikasi karakter kebijakan fiskal di masing-masing negara. Komponen siklus dihitung dengan menggunakan selisih antara *original series* dan komponen tren menggunakan *Hodrick Prescott Filter*. Karakteristik kebijakan fiskal Indonesia, Malaysia, Phillipines, dan Thailand menerapkan kebijakan *procyclical* sedangkan singapore menerapkan kebijakan fiskal *countercyclical*. Hal ini sejalan dengan hasil analisis yang dilakukan menggunakan *fixed effect method*. Hasil estimasi menunjukkan siklus bisnis global dan fluktuasi harga minyak dunia berpengaruh terhadap risiko fiskal. Hasil penelitian ini menunjukkan ketika siklus bisnis dalam keadaan *boom* pemerintah domestik cenderung meningkatkan belanja pemerintah dan menciptakan risiko fiskal. Sementara itu, suku bunga LIBOR dan Keseimbangan primer per PDB yang merupakan turunan variabel dari konsep *fiscal sustainability* berpengaruh terhadap risiko fiskal. Namun pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh dikarenakan utang yang dilakukan masa sekarang adalah beban pajak di masa yang akan datang.

Kata kunci : Siklus Bisnis Global, Harga Minyak dunia, Risiko Fiskal, *Hodrick-Prescott Filter*, *Fixed Effect Method*

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Siklus Bisnis Global dan Risiko Fiskal : Studi Empiris ASEAN-5 periode 2000-2014*”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan. Namun, berkat doa, bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Akhmad Syakir Kurnia S.E., M.Si, Ph.D., selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi, memotivasi, memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Deden Dinar Iskandar S.E., M.A., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penulis menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

4. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis, khususnya pada Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Mamah dan Papah tercinta yang selalu memberikan semua dukungan moril maupun materiil serta memberikan curahan kasih sayang, doa, dan motivasi yang tak ternilai bagi penulis.
6. Adik-adiku tersayang, Rahma Safira dan Ahmad Haikal yang telah menemani penulis berproses dalam kehidupan dari kecil sampai sekarang dan selalu memberikan motivasi penulis menyelesaikan skripsi dan dapat berkumpul bersama.
7. Fajardo Iqbal Raisid yang telah memberikan semangat, motivasi dan kasih sayang selama penulis menyelesaikan proses penulisan.
8. Ajeng Setyawati, Amir Suryo Utomo, Anselmus Tomi, Aria Bhaswara, Atikah Ramadhani, M.Faisal Rifai, Karin Amelia Demagi, Nadhila Nastiti Putri, Ridho Andykha Putra dan Rizka Ayu Safitri yang setiap saat selalu mengisi waktu luang dengan hiburan canda tawa dan berbagi kisah.
9. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (HMJ IESP) periode 2013-2014.
10. Seluruh teman-teman IESP angkatan 2013, terima kasih pengalamannya.
11. Aufa Amelia, Lika Maulida, Alwi Rahman, Fajar Ramadhan, Siti Nurhadiyanti, Syarifah Alawiyah, Fauziah, Ahmad Syarkowi, Ayu Allawiyah, Nur Aisyah, dan M. Ihsan yang telah memberikan motivasi dan semangat agar segera menyelesaikan masa perkuliahan di Semarang.

12. TIM KKN I periode 2015 desa Dermolo, Jepara Alethea, Mega, Meta, Erwin, Rico, Venia, Octo terimakasih atas kebersamaanya dan selalu kompak, sukses selalu kawan.
13. Yuke Firdausi, Inung Widyo, Ibnu Nur Hamzah, dan Putra yang telah memberikan masukan dan saran bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
14. Semua pihak yang telah membantu dan teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat diucapkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari skripsi ini masih ada kekurangan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Semarang, 31 Mei 2017

Penulis,

Sarah Aulia

NIM. 12020113130095

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Real Business Cycle.....	13
2.1.2 Teori New Keynesian Phillips Curve	17
2.1.3 Harga.....	18
2.1.4 Risiko dan Ketidakpastian	20
2.1.5 Kesenambungan Fiskal.....	24
2.1.6 Hubungan antara kesinambungan fiskal dan kesinambungan utang	26
2.1.7 Solvency vs Sustainability (Kesenambungan)	27
2.1.8 Teknik Penilaian Analisis Kesenambungan Fiskal	28
2.2 Penelitian Terdahulu.....	38
2.3 Kerangka Pemikiran	41
2.4 Hipotesis Penelitian	46
Bab III Metode Penelitian	48
3.1 Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	48

3.2 Penentuan Objek Penelitian (ASEAN-5)	52
3.3 Jenis dan Sumber Data	53
3.3.1 Jenis Data.....	53
3.3.2 Sumber data	53
3.4 Metode Analisis.....	54
3.4.1 Hodrick-Prescott Filter	54
3.4.2 Analisis Regresi Data Panel.....	55
3.5 Model Penelitian.....	57
3.6 Deteksi Penyimpangan Asumsi Klasik	61
3.6.1 Normalitas.....	61
3.6.2 Heteroskedastisitas.....	62
3.6.3 Autokorelasi.....	63
3.6.4 Multikolinearitas	64
3.7 Uji Statistik.....	65
3.7.1 Uji Koefisien Regresi Individual (Uji t-statistik)	65
3.7.2 Uji Koefisien Regresi Serentak (Uji F-statistik).....	66
3.7.3 Uji Goodness of Fit (R^2)	68
BAB IV Hasil dan Analisis	69
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	69
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	79
4.3 Hasil Analisis Data	81
4.3.1 Koefisien Determinasi (R^2).....	82
4.3.2 Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F).....	83
4.3.2 Pengujian Signifikansi Parameter Individual/Parsial (Uji t).....	84
4.4 Interpretasi Hasil	85
4.4.1 Siklus Bisnis Global dan Karakter Kebijakan Fiskal	85
4.4.2 Pengaruh Variabel Harga Minyak terhadap Risiko fiskal (Utang per PDB)	87
4.4.3 Pengaruh Variabel Suku Bunga terhadap Risiko fiskal (Utang per PDB).....	88

4.4.4 Pengaruh Variabel Keseimbangan Primer terhadap Risiko fiskal (Utang per PDB)	89
4.4.5 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Risiko fiskal (Utang per PDB)	90
BAB V PENUTUP	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Keterbatasan Penelitian	93
5.3 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Dunia berdasarkan Tingkat Pendapatan (%).....	1
Gambar 1.2 Harga Minyak Dunia 1980-2015 (US\$/barrel).....	2
Gambar 1.3 Debt GDP ratio ASEAN-5 (%).....	3
Gambar 2.1 Siklus Bisnis dalam Perekonomian.....	14
Gambar 4.1 Output Gap ASEAN-5 2000-2014.....	70
Gambar 4.2 Harga Minyak Dunia (US\$/barrel).....	71
Gambar 4.3 Suku Bunga LIBOR (%).....	72
Gambar 4.4 Keseimbangan Primer per PDB ASEAN-5 2000-2014 (%).....	73
Gambar 4.5 Pertumbuhan Ekonomi ASEAN-5 2000-2014 (%).....	75
Gambar 4.6 Utang per PDB (%).....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produksi dan Konsumsi Minyak 2000-2014 (dalam ribuan barrel/hari)	5
Tabel 2.1 Siklikalitas Kebijakan Fiskal dan Korelasi Siklus Bisnis Global terhadap Primary Balance	16
Tabel 2.2 <i>The Fiscal Risk Matrix</i>	21
Tabel 3.1 Kriteria Keputusan Uji Durbin-Watson	64
Tabel 4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik	79
Tabel 4.2 Matriks Korelasi Deteksi Multikolinearitas	81
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Regresi Panel <i>Fixed Effect Method</i>	82
Tabel 4.4 Karakter Kebijakan Fiskal	86

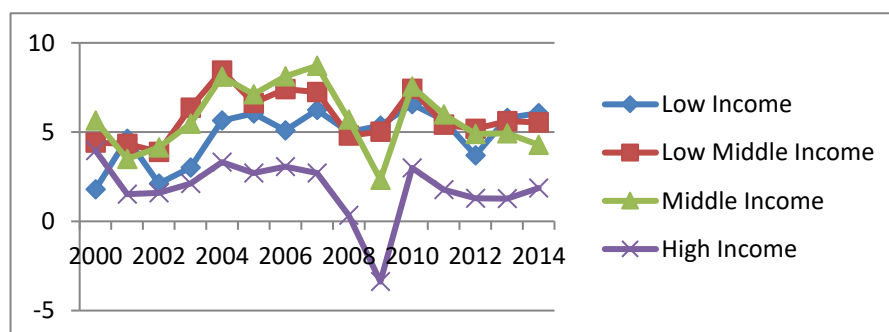
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara menginginkan suatu perekonomian yang ideal dimana pertumbuhan berlangsung secara terus-menerus tanpa mengalami penurunan. Kenyataannya, perekonomian mengalami kondisi yang bergerak secara fluktuatif, ditandai dengan meningkatnya kondisi perekonomian sampai pada titik puncak lalu disusul dengan menurunnya kondisi perekonomian. Dalam ilmu ekonomi, gerak naik turun tersebut dikenal sebagai siklus bisnis (*The Business Cycle*) (Seftarita, 2014). Siklus bisnis merupakan suatu pola konjungtor yang bergerak dan berfluktuasi sepanjang waktu. Pergerakan siklus bisnis dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang merupakan gambaran nyata bagaimana siklus bisnis dan aktivitas perekonomian di sekitar jalur trend pertumbuhan (Mankiw, 2007). Gambar 1.1 menunjukkan pertumbuhan ekonomi dunia yang merupakan gambaran siklus bisnis global.

Gambar 1. 1
Pertumbuhan Ekonomi Dunia berdasarkan Tingkat Pendapatan (%)

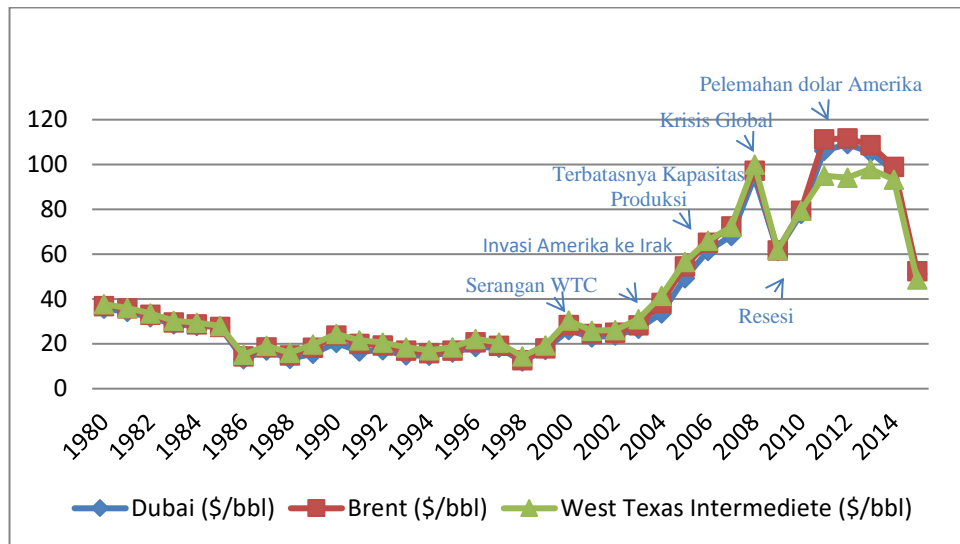


Sumber : World Bank

Fluktuasi siklus bisnis global erat kaitannya dengan harga komoditas global, salah satunya adalah harga minyak dunia. Roubini dan Setser (2004) menyatakan bahwa harga minyak dunia mengkhawatirkan beberapa tahun terakhir, hal ini dikarenakan meningkatnya harga minyak akan memberikan dampak bagi perekonomian dunia. Besarnya pengaruh yang diberikan tergantung dari beberapa hal seperti durasi guncangan harga minyak, dependensi dari negara tersebut dalam penggunaan minyak untuk kegiatan ekonomi, dan respon kebijakan yang dibuat oleh pemerintah masing-masing negara.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan fluktuasi harga komoditas minyak dunia, yaitu perubahan harga minyak mentah dipengaruhi oleh negara penghasil minyak yang tergabung dalam *Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC)*. Pertama adalah aspek fundamental ekonomi yang disebabkan oleh sisi permintaan dan penawaran. Dilihat dari sisi penawaran, kenaikan harga minyak disebabkan oleh ketatnya cadangan prasarana pengadaan, terlebih lagi pada negara-negara OPEC yang menerapkan harga kartel dimana negara melakukan kesepakatan dalam jumlah produksi dan harga. Sedangkan dilihat dari sisi permintaan, semakin banyak permintaan negara-negara akan komoditi minyak mentah juga akan mempengaruhi harga minyak. Kedua, aspek sejarah dan kondisi politik yang dapat menyebabkan fluktuasi harga minyak dunia. Gambar 1.2 menunjukkan fluktuasi harga minyak dunia 1980-2015.

Gambar 1. 2
Harga Minyak Dunia 1980-2015 (US\$/barrel)



Sumber : *British Petroleum*

Suharsih (2013) menyatakan bahwa titik balik minyak dunia terjadi pada tahun 1999 setelah produksi minyak turun secara bertahap. Serangan WTC tahun 2001 menjadi awal meningkatnya harga minyak dunia, dilanjutkan invasi Amerika Serikat ke Irak tahun 2003 yang menyebabkan ekonomi dunia menguat, permintaan minyak dunia meningkat, kapasitas cadangan mengecil dan stok terbatas. Selanjutnya keadaan perdagangan di London memburuk pada pertengahan tahun 2005, harga minyak Brent melambung tinggi mencapai US\$ 57,68 per barrel, yang merupakan rekor tersendiri sejak tahun 1988. Kenaikan yang sama diikuti harga minyak Dubai Crude sebesar US\$ 49.35 per barrel dan harga minyak West Texas Intermediete sebesar US\$ 56.59 per barrel.

Krisis global tahun 2008 menghantarkan harga minyak dunia mencapai US\$ 119.90 per barrel disebabkan bangkrutnya beberapa lembaga keuangan di Amerika Serikat. Namun, hal ini dapat diatasi ketika Meksiko mendapatkan windfall sebesar US\$ 8 miliar dari kontrak lindung nilai (*hedging*) minyak yang dibelinya pada tahun 2008 sebagai perlindungan terhadap pelemahan permintaan energi dan harga minyak. Saat itu harga minyak menurun dari kisaran US\$ 100 menjadi US\$ 60 per barrel (Abimanyu, 2011)

Pelemahan nilai dolar Amerika dan instabilitas negara Timur Tengah menyebabkan harga minyak kembali meningkat di tahun 2011. Faktor lain yang menyebabkan naiknya harga minyak dunia adalah tingginya permintaan di negara-negara Asia dimana diimbangi dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Di akhir tahun 2014 harga minyak mulai mengalami penurunan setelah pasar dapat membentuk keseimbangan baru dan memenuhi permintaan pasokan minyak dari negara-negara importir.

Kondisi perekonomian global yang diakibatkan peningkatan harga minyak dunia dengan sistem perekonomian terbuka yang diterapkan negara-negara ASEAN-5, memiliki pengaruh terhadap guncangan eksternal yang ditransmisikan ke dalam kondisi perekonomian domestik. Pada umumnya, ketika harga minyak dunia meningkat akan menciptakan efek *spillover* yang terjadi dalam perekonomian dari sisi produksi, konsumsi dan investasi. Peningkatan harga minyak yang merupakan salah satu input produksi akan meningkatkan biaya produksi. Selanjutnya harga minyak berpengaruh langsung terhadap disposabel pendapatan, meningkatnya harga minyak akan mengurangi kemampuan belanja

konsumen. Dan meningkatnya harga minyak akan mendorong produsen untuk menggantikan mesin-mesin yang menggunakan bahan bakar ke penggunaan mesin-mesin yang lebih intensif dalam mengonsumsi energi. Tabel 1.1 menunjukkan data produksi dan konsumsi minyak negara ASEAN 2000-2014 .

Tabel 1. 1
Produksi dan Konsumsi Minyak 2000-2014 (dalam ribuan barrel/hari)

Tahun	Malaysia		Phillipines		Thailand		Singapore		Indonesia	
	P	C	P	C	P	C	P	C	P	C
2000	771	465	-0.4	353	182	725	0	717	1530	1037
2001	751	475	7.8	347	192	702	0	744	1434	1285
2002	795	463	10	338	206	763	0	745	1340	1126
2003	842	480	14	333	261	832	0	743	1245	1143
2004	804	508	24	337	259	915	0	809	1183	1233
2005	807	522	26	341	304	931	0	869	1113	1279
2006	767	534	26	332	344	952	0	963	1053	1311
2007	756	545	25	314	360	941	0	1012	997	1335
2008	771	669	27	300	388	729	0	1003	1039	1361
2009	734	585	29	295	414	974	0	1049	1542	1406
2010	733	631	37	309	422	1074	0	1157	1036	1487
2011	667	675	38	301	447	1110	0	1209	1027	1575
2012	674	670	35	310	488	1152	0	1201	1006	1698
2013	645	715	41	322	496	1221	0	1222	976	1664
2014	675	745	44	329	498	1221	0	1270	967	1688

Sumber : *British Petroleum*

Keterangan P : Produksi
C : Konsumsi

Dilihat dari tabel 1.1 sebagian besar negara ASEAN-5 merupakan negara importir, dimana konsumsi komoditas minyak dunia bergantung dari pasokan negara eksportir minyak. Di awal tahun 2000 Singapore, Phillipines, dan Thailand telah menjadi negara importir minyak dimana produksi minyak dunia dalam negeri tidak dapat memenuhi konsumsi minyak domestik. Disusul dengan

Indonesia di tahun 2004 dan Malaysia di tahun 2010 yang mulai mengalami defisit pasokan minyak.

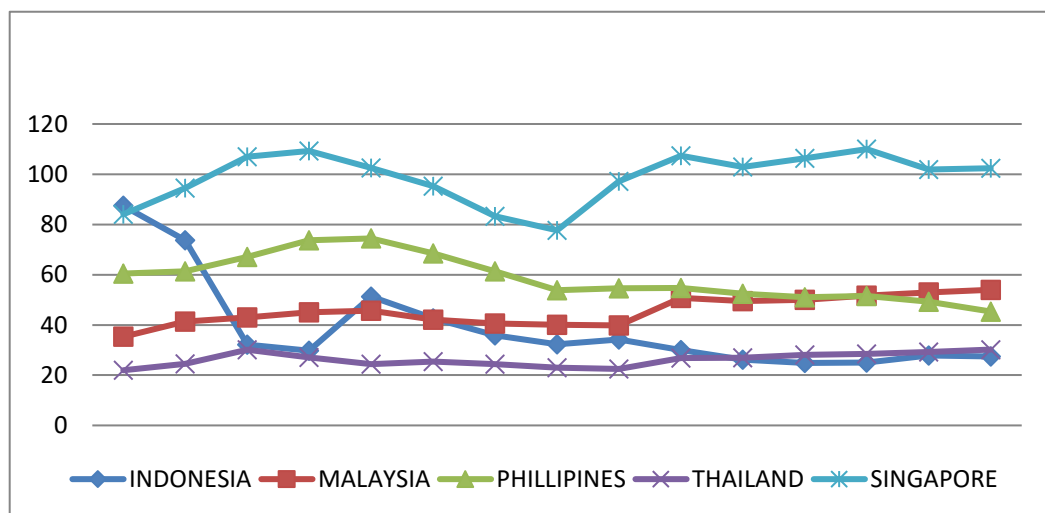
Jha, Quising, dan Camingue (2009) dalam studinya menyatakan bahwa volatilitas harga minyak dunia mempengaruhi anggaran pemerintah berupa subsidi dalam mengimbangi konsumsi minyak dalam negeri. Kebijakan subsidi sangat dikritik terlebih lagi kebijakan ini akan meningkatkan konsumsi minyak dalam bentuk bahan bakar secara signifikan. Anggaran pemerintah dalam memenuhi konsumsi minyak bertambah setiap tahunnya sementara harga penetapan yang rendah menjadi penyebab distorsi pasar. Jika kebijakan subsidi terus berlanjut akan memberikan kontribusi defisit fiskal yang besar. Dengan demikian, subsidi mendapat tekanan yang besar pada anggaran pemerintah.

Samuelson (2011) menyatakan bahwa suatu anggaran defisit terjadi ketika pengeluaran lebih besar dari penerimaan (pajak). Sedangkan Dornbusch (2006) mengemukakan defisit anggaran adalah selisih antara jumlah yang dibelanjakan pemerintah dan penerimaan pajak. Defisit anggaran yang terjadi akan menciptakan potensi utang, baik utang dalam negeri atau luar negeri. Menurut penelitian Makin (2005) mengemukakan bahwa masing-masing negara memiliki batasan sendiri dalam penetapan utang, dengan tujuan untuk menggenjot perekonomian yang masih dalam tahap perkembangan. Namun, jika melebihi yang ditetapkan akan menimbulkan sebuah risiko.

Kondisi meningkatnya harga minyak awalnya menjadi sebuah keuntungan bagi negara produsen minyak. Namun pada tahun 2000 kenaikan harga minyak berturut-turut meningkat dan pemerintah tidak dapat menanggulangi persediaan

minyak sehingga mempersempit *fiscal space* dalam anggaran. Hal ini menunjukkan besaran pengeluaran yang menciptakan rasio utang. Semakin tinggi rasio utang terhadap PDB, maka beban utang terhadap fiskal semakin tinggi sehingga dapat mengurangi *fiscal space* dalam mengelola anggarannya yang akan meningkatkan risiko fiskal. Gambar 1.2 menunjukkan Debt/GDP ratio ASEAN-5.

Gambar 1. 3
Debt GDP ratio ASEAN-5(%)



Sumber : *International Monetary Fund*

Dalam pengembangan teori Keynes perlu adanya campur tangan pemerintah atas pengaruh harga minyak dunia dalam fluktuasi siklus bisnis global. Ketidakpastian aktivitas riil yang timbul dari kegiatan siklus bisnis global akan menciptakan risiko fiskal. Pemerintah tidak saja berfungsi dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran pemerintah, lebih dari itu memiliki fungsi untuk mengatur dan intervensi. Dalam kasus ini, pemerintah berusaha untuk

meminimalisir ketidakpastian dari siklus bisnis global dan harga minyak dunia dengan respon kebijakan fiskal baik *countercyclical*, *procyclical* atau *acyclical*.

Sebagian besar pemerintah negara ASEAN-5 menggunakan kebijakan *countercyclical* dan *Procyclical* dalam mengatasi siklus ekonomi yang ekstrem, seperti akibat fluktuasi harga minyak diatas. Kebijakan ini cenderung mengendalikan aktifitas ekonomi, ketika terjadi booming pemerintah akan mengambil kebijakan (*contractionary fiscal policy*) dan ketika sedang resesi melakukan ekspansi (*expensive fiscal policy*). Sedangkan kebijakan *procyclical* melakukan ekspansi (*expansionary fiscal policy*) ketika booming dan mengendalikan perekonomian (*contarctionary fiscal policy*) ketika sedang resesi.

1.2 Rumusan Masalah

Siklus bisnis global berfluktuatif dikarenakan ketidakpastian kondisi perekonomian. Pola siklus bisnis bergerak meningkat kemudian menurun membentuk pola konjungtor sepanjang waktu. Hal ini dapat dilihat dari fluktuasi pertumbuhan ekonomi yang mencerminkan pola siklus bisnis. Fluktuasi siklus bisnis yang terjadi dipengaruhi oleh harga komoditas global, salah satunya adalah harga minyak mentah dunia.

Harga minyak dunia memiliki nilai yang tidak tetap dimana fluktuasi harga minyak dunia dipengaruhi oleh kondisi permintaan dan penawaran. Penurunan cadangan pasokan minyak dunia akan meningkatkan harga minyak dunia. Selain itu, kondisi stabilitas perekonomian dunia yang tidak menentu sebagai penyebab lain dari meningkatnya harga minyak dunia. Hal ini dibuktikan

di tahun 2008, krisis global dan pelemahan perekonomian Amerika tahun 2011 yang menyebabkan peningkatan harga melebihi US\$ 100 per barrel.

Beberapa negara ASEAN pada awal tahun 2000 dapat memenuhi konsumsi minyak di negara tersebut. Namun, di pertengahan tahun 2000 Indonesia menjadi negara importir dan disusul Malaysia pada tahun 2010. Sebagai negara importir, ASEAN-5 sangat bergantung pasokan minyak dari negara negara eksportir terutama bagi negara *net importir* seperti Singapore.

Guncangan harga minyak memiliki dampak dalam stabilitas perekonomian ASEAN-5. Konsumsi harga minyak dengan harga yang fluktuatif menyebabkan pemerintah memiliki beban subsidi dalam mengimbangi konsumsi domestik. Subsidi yang dipikul oleh pemerintah meningkatkan beban anggaran dan memperkecil *fiscal space* yang dimiliki. Apabila subsidi yang diberikan meningkat maka akan menciptakan risiko fiskal terhadap beban pengeluaran di masa yang akan datang.

Menurut pandangan Keynes pemerintah dirasa perlu dalam merespon kegiatan siklus bisnis global yang memiliki pengaruh ke dalam perekonomian domestik. Pemerintah memberikan kebijakan dalam merespon harga dan mengelola risiko fiskal. Kebijakan yang dibuat dapat bersifat *countercyclical*, *procyclical* atau *acyclical*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, terdapat beberapa hal yang mendasari penelitian pengaruh siklus bisnis global terhadap risiko fiskal ASEAN-5. Berdasarkan hal tersebut diatas, masalah penelitian dalam studi ini diformulasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana siklus bisnis global berpengaruh terhadap risiko fiskal di negara-negara ASEAN-5 periode tahun 2000-2014?
2. Bagaimana pengaruh harga minyak dunia terhadap risiko fiskal di negara-negara ASEAN-5 periode tahun 2000-2014?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh siklus bisnis terhadap risiko fiskal di negara-negara ASEAN-5 periode tahun 2000-2014.
2. Menganalisis pengaruh harga minyak dunia terhadap risiko fiskal di negara-negara ASEAN-5 periode tahun 2000-2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Menunjukkan identifikasi pengaruh fluktuasi harga minyak dunia terhadap risiko fiskal negara-negara ASEAN-5 pada periode tahun 2000-2014.
2. Memberikan bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan dalam pertumbuhan ekonomi dan mengantisipasi dampak tingat harga minyak dunia.
3. Melengkapi dan memperkaya literatur penelitian tentang siklus bisnis global dan MIGAS dalam studi ekonomi makro.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab, isi masing-masing bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan. Dalam bab ini diuraikan pendahuluan mengenai siklus bisnis global, harga minyak dunia dan risiko fiskal. Hal tersebut dipaparkan pada bagian latar belakang masalah yang kemudian dirumuskan pada bagian rumusan masalah. Selain itu, terdapat tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas landasan teori yang relevan sebagai dasar dalam penyusunan penelitian meliputi teori harga, *real business cycle*, *New Keynesian Phillip Curve*, Risiko dan Ketidakpastian, Kesenambungan Fiskal, Hubungan antara Kesenambungan Fiskal dan Kesenambungan Utang, *Solvency and Sustainability*, Teknik Analisis Kesenambungan Fiskal. Selain landasan teori, bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam pemilihan topik dalam penelitian ini serta kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis penelitian Mekanisme Siklus Bisnis Dunia dan Risiko fiskal di negara-negara ASEAN-5 periode tahun 2000-2014.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai jenis dan sumber data yang bersumber dari *World Bank*, *International Monetary Fund*, *British Petroleum*, *International Energy Agency*. Selanjutnya menjelaskan definisi operasional variabel penelitian, metode, serta alat analisis yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode *Hodrick Prescott Filter* untuk melihat pergerakan siklus bisnis dunia dan *Fixed Effect Method (FEM)* untuk melihat pengaruh siklus bisnis dunia terhadap risiko fiskal.

Bab IV Hasil dan Analisis

Bab ini diawali dengan uraian analisis statistik deskriptif penelitian mengenai pengaruh harga minyak terhadap pertumbuhan risiko fiskal di ASEAN-5 pada periode tahun 2000-2014 dan dilanjutkan dengan pembahasan hasil terkait dengan metode analisis bab III. Kemudian dijelaskan bagaimana hubungan dan implikasi dengan kebijakan dan analisis secara ekonomi.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berisikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian. Bab ini juga berisikan tentang keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.